

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mempermudah dalam memperoleh data dan informasi yang akurat serta sesuai dengan yang diharapkan, maka digunakan metode penelitian sebagai berikut.

A. Jenis penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan suatu yang utama. Ketepatan penggunaan metode akan turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan, melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk deskriptif yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama adalah untuk menggambarkan tentang sesuatu keadaan secara objektif. Dalam melakukan penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode analisis sitiran. Data sitiran yang digunakan adalah daftar pustaka yang terdapat pada Jurnal Penelitian Dosen IAIN Imam Bonjol Padang .

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek adalah sesuatu yang menjadi pokok permasalahan. (A.T, 2000: 225)
2. Jadi objek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Jurnal turas tahun 2014/2015 dipusat penelitian IAIN Imam Bonjol Padang.
3. Subjek adalah pelaku pokok 22 raan; mata pelajaran; sesuatu (orang, binatang, benda dsb) yang menjadi amatan. (Tim Prima Pena: 721). Subjek yang digunakan dalam penelitian _____ h Jurnal turas yang ditulis Dosen di Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah referensi yang ada dalam jurnal turas yang ditulis dosen IAIN Imam Bonjol Padang. Tahun 2014/2015, pada pusat penelitian IAIN Imam Bonjol Padang.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 571 referensi pada jurnal turas dipusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang tahun akademik 2014/2015.

Tabel. 1
Populasi Pengarang dalam daftar referensi
Jurnal Turas tahun 2014/2015

Tahun	Jumlah Populasi	Jumlah
2014	296	
2015	275	571

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang representatif secara ideal, sampel itu harus mampu menginterpretasikan keadaan populasi. Oleh karena itu, perlu digunakan teknik sampling yang tepat.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto berikut:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apa bila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih.”

Berdasarkan konsep yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya lebih dari 100 yaitu 571 referensi maka peneliti mengambil sampel seluruhnya sejumlah 57 referensi. Dengan sampel sejumlah itu diharapkan sudah memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik tabulasi yaitu penghitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan Data
2. Memasukkan Data (*Entry*)

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data, maka pemasukan data tersebut dapat dilakukan dengan cara komputerisasi menggunakan aplikasi *microsoft excel* karena jumlah responden yang cukup banyak.

3. Mengedit Data (*Editing*)

Data yang sudah diperoleh, yang berasal dari studi dokumentasi harus diedit. Informasi yang ada harus diuraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis sitiran. Analisis sitiran merupakan suatu teknik analisis terhadap literatur yang digunakan oleh penulis dalam bidang tertentu, sehingga hasilnya lebih Informatif seperti mengungkapkan mengenai bentuk literatur, usia literatur, dan sebagainya. Oleh karena itu analisis sitiran tidak memperhatikan isi dokumen, (Aryani,2003 :7).

Analisis data dilakukan setelah seluruh proses penelitian dilakukan dan data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria sesuai dengan masalah penelitian. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis dalam berbentuk skor dan persentase. Menurut Mardalis,2004: 82 rumus yang digunakan dalam menghitung presentase ialah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Presentase jawaban
F	=	Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N	=	Banyaknya individu (Sampel yang diolah)
100	=	Jumlah angka mutlak

Dalam penafsiran data, penulis menggunakan pedoman data yang dikemukakan oleh Supardi (1979: 20) dalam buku *Statistik*. Dalam penafsiran ini, besaran angka yang dipakai menggunakan dua angka dibelakang koma yaitu:

0.00%	= tidak ada
1,00%-24,99	= sebagian kecil
25,00%-49,99%	= hampir setengahnya
50.00%	= setengahnya
50,01%-74,99%	= sebagian besar
75,00%-99,99%	= pada umumnya
100%	= seluruhnya